

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Alasan peneliti menggunakan jenis dan metode ini karena peneliti akan melakukan pengamatan langsung pada subyek yang akan diteliti tanpa ada perlakuan atau intervensi dan pengukuran variable pengaruh dan variable terpengaruh diukur langsung pada waktu yang sama (*point time approach*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian : Juli – September 2012

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Batasan populasi

Dalam penelitian kali ini populasi di ambil dari seluruh lansia yang menggunakan gigi tiruan

2. Pengambilan sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive

3. Kriteria inklusi :

- a. Lansia dengan umur 60 tahun keatas
- b. Lansia pengguna gigi tiruan
- c. Lansia yang bersedia diukur berat dan tinggi badannya, dan bersedia diwawancara.

4. Kriteria eksklusi

- a. Lansia yang umurnya kurang dari 60 tahun
- b. Lansia yang menolak untuk diukur tinggi dan berat badannya dan menolak
- c untuk diwawancara

D. Variabel penelitian

1. Variable penelitian

- a. Variable pengaruh : Tingkat pendidikan
- b. Variable terpengaruh : Status gizi pada lansia yang menggunakan gigi tiruan
- c. Variabel terkendali : Lansia yang menggunakan gigi tiruan
- d. Variabel tidak terkendali : 1) Tingkat pendidikan

E. Definisi Operasional

1. Status gizi seseorang merupakan gambaran apa yang dikonsumsinya dalam jangka waktu yang cukup lama, bila kekurangan itu ringan, tidak akan di jumpai penyakit defisiensi yang nyata, tetapi akan timbul konsekwensi fungsional yang lebih ringan dan kadang tidak disadari hal tersebut karena gizi (Agung, 2002)

$$\text{Status gizi di tentukan dengan rumus : } \text{IMT} = \frac{\text{BB}}{(\text{TB})^2}$$

Keterangan:

IMT: indeks masa tubuh

BB : Berat badan

TB : tinggi badan

2. Gigi tiruan adalah protesa yang menggantikan gigi yang hilang beserta jaringan di sekitarnya. Gigi tiruan dibagi menjadi tiga yaitu, gigi tiruan lepasan (GTL), gigi tiruan cekat (GTC) dan gigi tiruan penuh (GTP)

3. Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang berusia diatas 65 tahun. Tetapi pada zaman sekarng ini umumnya yang berusia antara 60-74 tahun sudah disebut lansia muda sedangkan diatas 75 tahun disebut lansia tua

4. Pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Undang-undang RI No 20 (2003)

F. Alat dan Bahan

1. Alat penelitian ;

- a. Alat diagnostic : kaca mulut, pinset, kapas, sonde, excavator, bengkok
- b. Timbangan berat badan
- c. Meteran untuk mengukur tinggi badan
- d. Formulir persetujuan pemeriksaan
- e. Check list
- f. komputer untuk mengolah data

2. Bahan Penelitian :

- a. Alkohol

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, subyek penelitian akan dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria dengan meminta izin terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan.

2. Cara pengumpulan data

Data diambil dengan metode observasi Luluh kemudian

dihitung jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dengan kriteria kemudian dicatat data sampel dan Mengelompokkan subyek yang akan diteliti menjadi 3 yaitu:

Kelompok 1 : Lansia pengguna gigi tiruan lulusan pendidikan dasar

Kelompok 2 : lansia pengguna gigi tiruan lulusan pendidikan

Menengah

Kelompok 3 : Lansia pengguna gigi tiruan lulusan pendidikan tinggi

3. Mengukur status gizi

a. Tinggi badan

Khusus untuk lansia pengukuran tinggi badan dilakukan dari pengukuran tinggi

lutut dan berat badan tinggi lutut diperoleh dari pengukuran antara tulang tibia dan

tulang paha dengan sudut 90 derajat, kemudian diukur dari lutut sampai tumit menggunakan meteran dengan subyek dalam posisi duduk.

b. Berat badan

Berat badan pada lansia di ukur dengan menggunakan timbangan dengan subyek pada posisi berdiri.

Setelah tinggi badan dan berat badan diperoleh dihitung status gizi pada masing masing subyek dengan rumus: $IMT = \frac{BB}{(TB)^2}$

c. Mencatat data hasil pengukuran pada table sebagai berikut:

STATUS GIZI	TINGKAT PENDIDIKAN		
	DASAR	MENENGAH	TINGGI
BAIK			
SEDANG			
BURUK			

H. Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh kemudian di pindahkan ke komputer kemudian diolah dan dianalisa menggunakan program *SPSS . 15 .* pengaruh tingkat pendidikan terhadap status gizi pada lansia pengguna gigi tiruan dianalisa dengan uji *independent sample T-test*

I. Etika penelitian

Sebelum di lakukan penelitian kepada setiap subyek yang akan di teliti terlebih dahulu diberikan penjelasan yang lengkap daengan cara yang sopan dan bertanggung jawab lebih lebih yang akan menjadi subyek adalah orang tua sehingga harus dijelaskan dengan sopan dan penuh keramahan tentang tujuan penelitian ini yang bersifat observasional tanpa melakukan intervensi dan datanya akan di rahasiakan,maka setiap responden akan di minta menandatangani surat persetujuan yang telah disediakan

J. Alur penelitian

